

## PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA JURUSAN PEMASARAN DI SMKN 01 KOTA BENGKULU

Oleh: <sup>1</sup>Meirani, <sup>2</sup>Sazili, <sup>3</sup>Dinda Zastia Alviony  
Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
Email: <sup>1</sup>meiranimutiara@gmail.com, <sup>2</sup>sazilisaman@gmail.com, <sup>3</sup>dindazastiaa@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu, (2) mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu, dan (3) mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket (kuesioner), dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 siswa dengan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha siswa berada dalam kategori tinggi, minat berwirausaha berada dalam kategori cukup, serta terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi siswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.

Kata kunci : motivasi siswa, minat berwirausaha

### Abstract

*This research was designed to: (1) determine the entrepreneurial motivation of 11th-grade Marketing students at SMKN 01 Kota Bengkulu, (2) determine the entrepreneurial interest of 11th-grade Marketing students at SMKN 01 Kota Bengkulu, and (3) examine the influence of entrepreneurial motivation on students' entrepreneurial interest. This research used a quantitative approach with a survey method. The data collection techniques used were observation, questionnaires, and documentation. The sample consisted of 62 students selected using a total sampling technique. The data analysis techniques employed included simple linear regression analysis, t-test, and the coefficient of determination. The research findings indicate that students' entrepreneurial motivation is categorized as high, their entrepreneurial interest is in the moderate category, and there is a positive and significant influence between entrepreneurial motivation and entrepreneurial interest. These results showed that the higher the students' entrepreneurial motivation, the greater their interest in entrepreneurship.*

*Keywords: students' motivation, entrepreneurial interest*

### Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang sangat kompetitif, dunia wirausaha menjadi motor penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendidikan kejuruan seperti SMK diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga siap menciptakan lapangan kerja melalui kegiatan wirausaha. Namun, hasil observasi di SMKN 01 Kota

Bengkulu menunjukkan bahwa minat siswa untuk berwirausaha masih rendah. Banyak siswa kelas XI jurusan Pemasaran lebih memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi daripada memulai usaha mandiri. Padahal, siswa jurusan Pemasaran telah dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan bisnis dasar yang dapat mendukung kegiatan wirausaha.

Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan perilaku manusia atas dasar

kebutuhan. Dalam menggerakkan dorongan mental seseorang dengan berwirausaha perlu adanya motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha adalah motivasi yang mendorong diri sendiri untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai kinerja dan kepuasan kerja yang diharapkan. Salah satu sikap yang harus dimiliki oleh calon wirausahawan yakni memiliki gairah atau motivasi berwirausaha. (Syamsuri et al, 2021)

Faktor motivasi menjadi salah satu aspek penting yang mendorong seseorang untuk berwirausaha. Menurut Darmawan dan Hariani (2020), individu yang memiliki motivasi kuat akan lebih berani menghadapi risiko dan lebih optimis dalam mengembangkan usahanya. Selain itu, pendidikan kewirausahaan yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu.

Adapun indikator dalam penelitian ini menurut Saptaria & Setyawan (2021) yaitu pengambilan risiko, kepercayaan diri, kreativitas, keinginan yang kuat, dan kebutuhan akan prestasi.

Minat berwirausaha juga dapat muncul karena terbiasa menghadapi risiko dalam kesehariannya (Menurut Darmawan dan Hariani, 2020). Seseorang yang mempunyai keinginan melakukan wirausaha disebabkan harapan yang menjadi tujuan di masa depan agar dapat meningkatkan kesejahteraan dirinya.

Adapun indikator dalam penelitian ini menggunakan indikator minat berwirausaha menurut Shoimah (2020) yaitu perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan.

Adapun penelitian relevan ini berkaitan dengan penelitian terdahulu menurut Sonita Yulianti (2022) dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh. Hasil penelitian yang dilakukan Sonita Yulianti yaitu motivasi dan self efficacy secara simultan mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa pemasaran SMK N 1 Payakumbuh. Penelitian juga sejalan dengan penelitian Joan Gabriella (2021) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Jurusan Bisnis Daring Dan Pemasaran Smk Negeri 1 Makassar. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Motivasi Terhadap Minat Kewirausahaan siswa kelas XII Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar.

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2023) menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variable. Penelitian

dilaksanakan di SMKN 01 Kota Bengkulu pada bulan Januari hingga Februari 2025.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Pemasaran 1 sebanyak 33 siswa dan XI Pemasaran 2 sebanyak 29 siswa dengan jumlah seluruhnya yaitu sebanyak 62 siswa. Alasan mengambil total sampling yaitu karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 62 orang.

### Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama penelitian adalah angket yang dikembangkan berdasarkan indikator motivasi dan minat berwirausaha yang valid dan reliabel. Observasi dan dokumentasi digunakan untuk memperkuat data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan cara observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi.

### Teknik Analisis Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Untuk mengetahui motivasi siswa kelas XI jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu, maka digunakan rumus *mean* (rata-rata):

$$MX = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

MX = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan skor angket

N = Banyaknya sampel penelitian

Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu, maka digunakan rumus *mean* (rata-rata):

$$MX = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

MX = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah keseluruhan skor angket

N = Banyaknya sampel penelitian

### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah persamaan untuk menunjukkan garis regresi dan hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). analisis ini bertujuan untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah positif atau negatif. Rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

**Keterangan :**

Y = Minat Berwirausaha

$\alpha$  = Nilai Linearitas regresi apabila variabel X dimanipulasi

$\beta$  = Nilai Koefisien regresi

X = Motivasi Siswa

e = Standar error

2. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Adapun kriteria dari uji statistik t :

a) Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

b) Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*.

a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya persentase hubungan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, jika besar koefisiensi mendekati angka 1, maka semakin besar hubungan variabel independen terhadap variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam suatu populasi memiliki distribusi normal atau tidak. Uji ini memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal, khususnya terkait variabel dependen dan independen. Uji

normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Untuk membuktikan normalitas data maka dilakukan uji menggunakan SPSS versi 21. Setelah di uji normalitas data yang diperoleh hasilnya sebagai tabel 4.5 di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas**  
**Tests of Normality**

|                       | Kolmogorov-Smirnov |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|-----------------------|--------------------|----|------|--------------|----|------|
|                       | Statistic          | Df | Sig. | Statistic    | df | Sig. |
| Motivasi Berwirausaha | .191               | 62 | .053 | .889         | 62 | .151 |
| Minat Berwirausaha    | .106               | 62 | .083 | .973         | 62 | .181 |

a. Lilliefors Significance Correction  
(Sumber : Data Primer 2025)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel motivasi berwirausaha masing-masing adalah 0,053 dan 0,151, sedangkan untuk variabel minat berwirausaha adalah 0,083 dan 0,181. Karena semua nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi syarat normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut untuk uji regresi.

Dari hasil perhitungan dan penilaian untuk motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu terdapat perolehan nilai rata-rata sebesar 59, sehingga pada skala penilaian ini rata-rata motivasi berwirausaha berada pada rentang skala antara 51-62 yang termasuk kedalam kategori baik. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu ini termasuk ke dalam kategori baik.

Dari hasil perhitungan dan penilaian untuk minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu terdapat perolehan nilai rata-rata sebesar 56, sehingga pada skala penilaian ini rata-rata motivasi berwirausaha berada pada rentang skala antara 51-62 yang termasuk kedalam kategori baik. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu ini termasuk ke dalam kategori baik.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI jurusan pemasaran, peneliti melakukan uji linier sederhana melalui *IBM SPSS 21*. Uji regresi linier sederhana dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara *variabel independent* Motivasi Berwirausaha (X) terhadap *variabel dependent* Minat Berwirausaha (Y), uji regresi linier sederhana dilakukan menggunakan program aplikasi *IBM SPSS 21*.

Adapun rumus persamaan regresi linier sederhana secara umum:

$$Y = \alpha + \beta.X + e$$

Berikut hasil uji regresi linier sederhana:

**Tabel 2.**  
**Uji Regresi Linier Sederhana**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                  | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients |            | T     | Sig. |
|------------------------|-----------------------------|---------------------------|------------|-------|------|
|                        |                             | B                         | Std. Error |       |      |
| (Constant)             | 20.110                      | 6.664                     |            | 3.018 | .004 |
| Minat Berwirausaha (Y) | .691                        | .117                      | .606       | 5.895 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha (X)  
(Sumber : Olah Data IBM SPSS 21, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diterangkan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah  $Y = a + b.X$  atau  $Y = 20,110 + 0,691 X$ . Dimana Y adalah Minat Berwirausaha dan X adalah Motivasi Berwirausaha. Dari rumus persamaan diatas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Nilai a konstan sebesar 20,110 berarti bahwa jika Motivasi Berwirausaha (X) nilainya 0, maka Minat Berwirausaha (Y) oleh Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu adalah 20,110.
2. Nilai b koefisien regresi variabel Motivasi Berwirausaha (X) sebesar 0,691 artinya jika variabel mengalami kenaikan 1 point maka Minat Berwirausaha (Y) oleh Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu adalah 0,691.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa Motivasi Berwirausaha (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diuraikan bahwa motivasi berwirausaha berperan positif

dan signifikan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Hal ini terlihat dari koefisien regresi sebesar 0,691, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan motivasi berwirausaha akan diikuti oleh peningkatan minat siswa untuk berwirausaha. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 membuktikan bahwa pengaruh ini nyata dan tidak terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi siswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Motivasi tetap menjadi faktor utama yang memperkuat dan mendorong minat tersebut agar lebih berkembang.

Uji T digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Komposisi Hipotesis yaitu  $H_0$ : tidak adanya pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat dan  $H_a$  : adanya pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                          | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)               | 20.110                      | 6.664      |                           | 3.018 | .004 |
| 1 Minat Berwirausaha (Y) | .691                        | .117       | .606                      | 5.895 | .000 |

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha (X)

(Sumber : Data Primer 2025)

Nilai T tabel pada tingkat signifikan 0.05, nilai  $df = n - k - 1$   $df = 62 - 1 - 1 = 60$  Jadi T-tabel adalah 2,660. Keputusan Uji yaitu

Motivasi berwirausaha (X), karena  $t$ -hitung (5,895) >  $t$ -tabel (2,660), artinya motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji T yang diperoleh, diketahui bahwa nilai  $t$ -hitung sebesar 5,895 lebih besar dibandingkan dengan  $t$ -tabel yang bernilai 2,660 pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Semakin tinggi motivasi berwirausaha siswa, semakin besar pula minat mereka untuk berwirausaha. Hasil ini menegaskan bahwa motivasi berwirausaha menjadi faktor penting dalam mendorong minat siswa untuk terjun ke dunia wirausaha.

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji determinasi menggunakan program aplikasi *IBM SPSS Statistik 21*.

**Tabel**  
**Uji Determinasi**  
**Model Summary**

| Model | R    | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .606 | .367     | .356              | 6.073                      |

b. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha (Y)

(Sumber : Data Primer 2025)

Dari tabel diatas, diperoleh nilai R-square adalah sebesar 0,367 atau 36,7%. Hal ini berarti bahwa pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha adalah 36,7% sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi  $R^2$  yang ditampilkan pada Tabel 4.9, diketahui bahwa nilai  $R^2$  sebesar 0,367 atau 36,7%. Artinya, motivasi berwirausaha berkontribusi sebesar 36,7% dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu. Variasi atau perubahan yang terjadi pada minat berwirausaha siswa dapat dijelaskan sebesar 36,7% oleh motivasi berwirausaha. Sementara itu, 63,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti lingkungan keluarga, dukungan teman sebaya, akses ke modal, pengaruh media, maupun faktor eksternal lainnya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu termasuk kedalam kategori baik. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 59, sehingga skala penilaian rata-rata motivasi berwirausaha berada pada rentang skala antara 51-62. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu ini termasuk ke dalam kategori baik.

Minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu

termasuk kedalam kategori baik. Dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 56, sehingga skala penilaian rata-rata minat berwirausaha berada pada rentang skala antara 51-62. Maka untuk itu dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu ini termasuk ke dalam kategori baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Motivasi Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran di SMKN 01 Kota Bengkulu, maka saran yang peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan berwirausaha dengan mengikuti pelatihan, seminar, dan workshop yang relevan. kemudian siswa dapat mengembangkan pola pikir kreatif dan inovatif menghadapi tantangan dunia usaha sehingga siswa dapat termotivasi untuk berwirausaha.

#### **2. Bagi Guru**

Guru dapat terus mendukung dan memotivasi siswa dengan memberikan materi pembelajaran yang lebih aplikatif dan berbasis praktik kewirausahaan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan khususnya untuk penelitian yang berkaitan dengan pengaruh motivasi siswa terhadap minat berwirausaha.

### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John. W. (2023). Penelitian Kualitatif dan Desain Riset. Edisi Ke-3. Edisi Indonesia, Cetakan II. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Darmawan, Didit, & Hariani, M. (2020). Pengantar Kewirausahaan. Metromedia
- Gabriella, J., Tahir, M. T., & Rahim, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jurusan Bisnis dan Pemasaran SMK Negeri 1 Makassar. *Jurnal Administrasi Sosial Dan Humaniora*, 5(2), 1–11.
- Hartanto, Dicki dan Sri Yuliani (2022). Evaluation of Online Learning on Financial Management Course during Covid-19 Period. Al Ishlah: Jurnal Pendidikan Vol. 14 (3) Sinta 2. Halaman 4429-4436.
- Saptaria, L., & Setyawan, W. H. (2021). Desain Pembelajaran Technopreneurship Untuk Meningkatkan Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Uniska Kediri. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 77–89. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.880>
- Shoimah, S. (2020). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan. *J-MACC*, 2(2).
- Syamsuri, Putra, D.E., Jamil, M., Kapriani, Syam, A. H., Gunaisah, E., Siahainenia, S., Trisnadewi, N. K. A., Asmin, E. A., Sumarsih, Hendrayani, E., & Wardhana, A. (2021). Pengantar Kewirausahaan (Tranformasi Digital Entrepreneurship). Media Sains Indonesia
- Yulianti, S., & Gampito, G. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Jurusan Pemasaran Smk Negeri 1 Payakumbuh. *Tamwil: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 118-126.